

BAB II

GAMBAR UMUM PT, KAI DAOP IV SEMARANG

Gambaran umum perusahaan digunakan untuk dapat mengetahui berbagai kendala yang berkesinambungan dengan perusahaan, diantaranya yaitu sejarah berdiri dan perkembangan perusahaan, lokasi perusahaan, tujuan serta sasaran perusahaan, visi dan misi serta budaya perusahaan, serta struktur organisasi dengan pendeskripsian di tiap masing – masing jabatan, dan gambaran umum aplikasi KAI Access.

1.1 Sejarah Perusahaan

PT. Kereta Api Indonesia (KAI) Persero merupakan sebuah perusahaan BUMN yang bergerak di bidang jasa transportasi dan sekaligus menangani khusus tentang berbagai hal terkait perkeretaapian Indonesia. PT. KAI memiliki 9 (Sembilan) Daerah Operasional (Daop) yang mengatur dan mengelola perkeretaapian pada masing – masing wilayah. Berikut adalah daerah operasi yang berpusat di daerah Jawa, Daop 1 (Jakarta), Daop 2 (Bandung), Daop 3 (Cirebon), Daop 4 (Semarang), Daop 5 (Purwokerto), Daop 6 (Yogyakarta), Daop 7 (Madiun), Daop 8 (Surabaya), Daop 9 (Jember).

Sebagaimana dikutip dari <https://kai/id> website resmi memiliki PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dengan judul Sejarah Perkeretaapian berikut adalah perkembangan perusahaan dari awal hingga sekarang. Kehadiran kereta api di Indonesia ditandai dengan pencangkulan pertama pembangunan jalan KA di desa Kemijen, Jum'at tanggal 17 Juni 1864 oleh Gubernur Jenderal Hindia Belanda, Mr. L.A.J Baron Sloet van den Beele. Pembangunan diprakasai oleh Naaamlouze Venootschap Nederlandsch Indische Spoorweg Maatschappij (NV. NISM) yang dipimpin oleh Ir. J.P de Bordes dari Kemije menuju Desa Tanggung (26 km) dengan lebar kereta 1435 mm. Ruas jalan tersebut dibuka untuk angkutan umum pada hari Sabtu, 10 Agustus 1867. Keberhasilan swasta, NV.NISM membangun jalan KA antara Kemijen – Tanggung, yang kemudian pada tanggal 10 Februari. 1870 dapat menghubungkan Kota Semarang – Surakarta (110 Km), akhirnya mendorong minat investor untuk membangun jalan KA di daerah lainnya. Tidak mengherankan jika pertumbuhan panjang jalan rel antara 1864 – 1900 tumbuh dengan pesat. Pada tahun 1867 baru 25 Km, selanjutnya pada tahun 1870 menjadi 100 Km, tahun 1880 mencapai 405 Km, tahun 1890 menjadi 1.427 Km, dan pada tahun 1900 menjadi 3.338 Km.

Setelah kemerdekaan Indonesia diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945, karyawan KA yang tergabung dalam Angkatan Moeda Kereta Api (AMKA) mengambil alih kekuasaan perkeretaapian dari pihak Jepang. Peristiwa bersejarah tersebut terjadi pada tanggal 28 September 1945. Pembacaan pernyataan sikap oleh Ismangil dan sejumlah anggota AMKA lainnya, menegaskan bahwa mulai tanggal 28 September 1945 kekuasaan perkeretaapian berada di tangan bangsa Indonesia. Warga Negara Jepang tidak diperbolehkan campur tangan lagi urusan perkeretaapian di Indonesia. Inilah yang melandasi ditetapkannya 28 September 1945 sebagai Hari Kereta Api di Indonesia, serta dibentuknya Djawatan Kereta Api Republik Indonesia (DKARI). Pada tanggal 1 Januari 1950, DKRI digabungkan dengan SS/VS dan diberi DKARIS yang akhirnya dikenal dengan sebutan DKA (Djawatan Kereta Api). Berdasarkan peraturan Pemerintah No.61 Tahun 1970, maka pada tanggal 1 Januari 1970 diubah dari Djawatan Kereta Api menjadi Perusahaan Negara Kereta Api (PNKA). Lalu Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 1971 menetapkan pengalihan bentuk badan usaha. Sehingga tanggal 15 September 1971 bentuk badan usaha dari Perusahaan Negara berubah menjadi Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA).

1.1.1 Sejarah Singkat Berdirinya PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

Sejarah perkembangan Kereta Api Indonesia terdapat dalam tiga kurun waktu, diantaranya sebagai berikut :

1.1.2 Zaman Kolonial Belanda

Kereta Api telah dikenal di Indonesia sejak abad ke-19. Pelaksanaan pemasangan jalan kereta api ditandai dengan pencangkulan pertama pembuatan badan jalan oleh Gubernur Jenderal Belanda Mr.L.A.J.Baron Sloet Van De Beele pada tanggal 17 Juni 1864. Perkembangan jasa kereta api dimulai tanggal 17 Juni 1868 yaitu antara Tanjung di Surakarta dengan Semarang yang berjarak 26 KM oleh Netherland Indische Spoorwagen Matschappy (NISM). Kemudian secara berturut – turut dilanjutkan dengan pembangunan jaringan kereta api di seluruh Jawa, Sumatera Utara, Aceh, Sumatera Barat, Sumatera Selatan dan Sulawesi.

1.1.3 Zaman Kedudukan Jepang

Dengan datangnya Jepang, maka semua perkeretaapian di Indonesia di satukan dalam satu pimpinan yang dikuasai oleh pemerintah Jepang.

Perkeretaapian di Jawa dibawah kekuasaan Angkatan Darat Jepang yang dinamakan Rikuyu Sokyuku dan kemudian dirubah menjadi Tetsudo Kyoku yang berkantor pusat di Bandung, dan perkeretaapian di Sumatera dibawah kekuasaan Angkatan Laut Jepang yang dinamakan Reta Sumatera Tetsudo yang berkantor pusat di Sumatera Selatan.

1.1.4 Zaman Pemerintah RI

Setelah Proklamasi Kemerdekaan RI pada tanggal 17 Agustus 1945, pengambilalihan penguasaan perkeretaapian secara resmi dialihkan ke tangan Pemerintahan Indonesia. Dan pada tanggal 28 September 1945 dibentuk perusahaan Djawatan Kereta Api Republik Indonesia (DKAP). Pada tanggal 27 September 1949 Pemerintah RI mengeluarkan Peraturan Pemerintah No.2 yang menyatakan bahwa Djawatan Kereta Api Republik Indonesia (DKARI) DAN Staat Spoorwage (SS) digabungkan menjadi satu yaitu Djawatan Kereta Api (DKA). Kemudian pada tanggal 25 Mei 1963 berdasarkan Peraturan Pemerintah No.22 Tahun 1963 status perkeretaapian berubah dari Djawatan Kereta Api (DKA) menjadi Perusahaan Negara Kereta Api (PNKA).

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.61 Tahun 1971, Pada tanggal 15 September 1971 PNKA berubah lagi menjadi Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA) dan selanjutnya berdasarkan Keputusan Presiden No.44 Tahun 1974, Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA) merubah unit organisasi dalam lingkungan Departemen Perhubungan dimana kedudukan, fungsi, tugas dan susunan organisasi diatur berdasarkan Keppres tersebut.

Terhitung tanggal 2 Februari 1991 berdasarkan Peraturan Pemerintah No.57 Tahun 1991, Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA) berubah status menjadi Perusahaan Umum Kereta Api (PERUMKA) yang kepemilikannya dikuasai oleh negara. Perumka berusaha menekan kerugian social dengan cara meningkatkan produktivitas kereta api dan menggunakan peralatan dalam pengoperasian secara optimal sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 1998 terhitung sejak tanggal 1 Juni 1999 telah dialihkan usahanya dari PERUMKA menjadi PT.Kereta Api dengan bentuk badan usaha Persero yang berkantor pusat di Bandung.

1.2 Lokasi Perusahaan

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP IV Semarang berlokasi di Jalan MH Thamrin No.3, Semarang. Adapun dalam pemilihan lokasi perusahaan yaitu sebagai berikut :

- 1) Lokasinya yang berbeda pada pusat kota dan tidak jauh – jauh dari dipo lokomotif yang berada di Stasiun Poncol Semarang;
- 2) Tersedianya Sarana dan Prasarana.

1.3 Visi dan Misi PT.KAI (Persero)

Visi misi merupakan sebuah landasan atau gambaran masa depan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Sedangkan misi adalah tahapan yang harus dilakukan agar visi dapat tercapai. Melalui visi dan misi, perusahaan ini masyarakat dapat mengetahui bagaimana gambaran umum dari suatu perusahaan, sehingga visi misi sering disebut sebagai suatu elemen penting bagi perusahaan.

1.3.1 Visi

“Menjadi Penyedia Jasa Perkeretaapian Terbaik Yang Fokus Pada Pelayanan Pelanggan dan Memenuhi Harapan Stakeholders”.

Melalui visinya, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) bertekad menjadi operator – operator kereta api terbaik yang ada di Indonesia. Akrena sejak diterbitkannya Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2007 Tentang Perkeretaapian maka perusahaan swasta dapat menjadi operator kereta api di Indonesia sehingga bukan hanya monopoli BUMN. PT. Kereta Api Indonesia (Persero) mengubah mindset Perusahaan yang tadinya product oriented menjadi customer oriented agar pelanggan menjadi focus utama dalam berbagai kebijakan KAI. PT. Kereta Api Indonesia (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara memiliki tanggung jawab yang besar baik terhadap pemerintah, masyarakat, pelanggan dan berbagai stakeholder lainnya dengan terus menjaga kepercayaan para Stakeholder melalui pencapaian kinerja terbaik.

1.3.2 Misi

“Menyelenggarakan Bisnis Perkeretaapian dan Bisnis Usaha Penunjangnya Melalui Praktik Bisnis dan Model Organisasi Terbaik untuk Memberikan Nilai Tambah yang Tinggi Bagi Stakeholders dan Kelestarian Lingkungan Berdasarkan

Empat Pilar Utama : Keselamatan, Ketepatan Waktu, Pelayanan, dan Kenyamanan”.

Melalui misinya, untuk mencapai visi perusahaan PT.Kereta Api Indonesia mengoperasikan kereta api yang didukung oleh kegiatan usaha penunjang lainnya. PT.Kereta Api Indonesia akan terus menjalankan bisnisnya melalui transformasi dan inovasi sebagai bagian dari strategi dalam memuaskan harapan para stakeholders dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan. Adapun dalam menjalankan bisnisnya, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) berpegang pada 4 pilar utama perusahaan, antarlain sebagai berikut :

1. Keselamatan : KAI memiliki sifat tanpa kompromi dan konsisten dalam menjalankan atau menciptakan sistem atau proses kerja yang mempunyai potensi risiko yang rendah terhadap terjadinya kecelakaan dan menjaga asset perusahaan dari kemungkinan terjadinya kerugian.
2. Ketepatan : KAI selalu akan berupaya maksimal untuk tetap mengoperasikan perjalanan kereta api tepat sesuai pada waktunya, baik dari jadwal keberangkatan dan jadwal tiba demi kelancaran dan kepuasan pelanggan sebagai bentuk solusi dari salah satu alternatif transportasi public yang bebas dari kemacetan.
3. Pelayanan : Dalam hal pelayanan, KAI akan memberikan yang terbaik sesuai dengan standar mutu yang memuaskan dan sesuai harapan atau melebihi harapan pelanggan dengan memenuhi 6A unsur pokok : Ability (Kemampuan), Attitude (Sikap), Appearance (Penampilan), Attention (Perhatian), Action (Tindakan) dan Accountability (Tanggung Jawab).
4. Kenyamanan : Kenyamanan pelanggan akan muncul sendirinya seiring dengan pelayanan prima, ketepatan waktu dan keselamatan yang diterapkan KAI sebagai pilar utama dalam mencapai kepuasan pelanggan. Perusahaan tidak akan pernah berhenti dalam menciptakan lingkungan yang kondusif baik di stasion maupun diatas kereta api dalam hal meningkatkan rasa nyaman kepada para pelanggan

1.3.3 Budaya Perusahaan

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dalam menjalankan usahanya tidak terlepas oleh budaya perusahaan yang salah satunya bertujuan untuk

meningkatkan kualitas dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan. Untuk meningkatkan kualitas tersebut PT. Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki lima nilai utama yang menjadi acuan dalam melaksanakan kegiatannya. Lima nilai utama tersebut yaitu sebagai berikut :

Gambar 2.1

Lima Nilai Utama PT. Kereta Api Indonesia (Persero)



Sumber : PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

1. Integritas (Integrity)

Kami insan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) bertindak konsisten sesuai dengan nilai – nilai kebijakan organisasi dan kode etik perusahaan. Memiliki pemahaman dan keinginan untuk menyesuaikan diri perusahaan. Memiliki pemahaman dan keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan dan etika tersebut dan bertindak secara konsisten walaupun sulit untuk melakukannya

2. Professional (Professional)

Kami insan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki kemampuan dan penguasaan dalam bidang pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan, mampu menguasai untuk menggunakan, mengembangkan, membagikan pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan kepada orang lain

3. Keselamatan (Safety)

Kami insan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki sifat tanpa kompromi dan konsisten dalam menjalankan atau menciptakan system atau proses kerja yang mempunyai potensi resiko yang rendah terhadap terjadinya kecelakaan dan menjaga asset perusahaan dari

4. Inovasi (Innovation)

Kami insan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) selalu menumbuh kembangkan gagasan baru, melakukan tindakan perbaikan yang berkelanjutan dan menciptakan lingkungan kondusif untuk berekreasi sehingga memberikan nilai tambah bagi stakeholder

5. Pelayanan Prima (Excellent Service)

Kami insan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) akan memberikan pelayanan yang terbaik yang sesuai dengan standar mutu yang memuaskan dan sesuai harapan atau melebihi harapan pelanggan dengan memenuhi 6 unsur pokok : Ability (Kemampuan), Attitude (Sikap), Appearance (Penampilan), Attention (Perhatian), Action (Tindakan), dan Accountability (Tanggung Jawab).

1.4 Tujuan Perusahaan




Dalam menyediakan jasa transportasi, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki tujuan, yaitu sebagai berikut :

1. Tuntut melaksanakan dan menjunjung kebijaksanaan dan menjunjung kebijakan pemerintah di bidang ekonomi dan membangun nasional khususnya dibidang transportasi.
2. mendukung penyediaan barang dan jasa dibidang perkereta apian yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat dipasar domestic maupun mancanegara.
3. Meningkatkan kemampuan perawatan usaha penunjang dibidang prasarana dan sarana kereta api dan kemanfaatan umum dengan menerapkan prinsip – prinsip perseroan terbatas.

1.5 Logo PT. KAI (Persero)

Logo merupakan sebuah identitas yang unik untuk mewakili layanan atau produk merk. Logo pada dasarnya adalah representasi symbol grafis merek dagang, nama perusahaan, atau sebagai penanda bagi konsumen. Logo pada dasarnya adalah sebuah konsep besar nilai untuk sebuah perusahaan, terutama ketika ingin disampaikan dengan cara yang mudah dimengerti oleh orang awam. Logo pada perusahaan merupakan hal penting sehingga identitas dari sebuah perusahaan tersebut tidak disalah gunakan. Berikut Pada Tabel 2.1 akan ditampilkan logo PT.Kereta Api Persero (Persero).

Tabel 2. 1
Perubahan Logo PKAI

No	Tahun	Logo	Keterangan
1	1953 – 1988	 <p style="text-align: center;">PNKA</p>	<p>Logo pertama dari PT.KAI yaitu Djawatan Kereta Api Repoeblik Indonesia (DKARI), Nama Dkari kemudian diubah menjadi Perusahaan Negara Kereta Api (PNKA) dan menjadi Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA). Logo yang digunakan DKARI, PNKA, PJKA didominasi dengan simbol garis hijau berbentuk menyerupai sayap burung. Logo ini terdiri dari sebuah gambar roda kereta yang dihimpit oleh 2 buah sayap yang mengembang yang terdiri dari lima helai bulu setiap sayap. Logo ini memiliki kesan gagah dan militeristik.</p>
2	1988 – 1990	 <p style="text-align: center;">PJKA</p>	<p>PJKA kembali mengalami perubahan nama menjadi Perusahaan Umum Kereta Api (Perumka). Perubahan tersebut diikuti perubahan logo menjadi berbentuk segilima warna biru.</p>
3	1991 – 2011	 <p style="text-align: center;">PERUMKA</p>	<p>Logo Perumka kembali mengalami perubahan pada tahun 1991. Logo ini menggunakan warna orange berupa gambar mirip dengan angka 2, dengan kemiringan 70 derajat dengan warna dasar putih yang menampakkan bagian</p>

			<p>depan kereta api kecepatan tinggi dengan arah yang saling berlawanan. Logo ini memberikan kesan sifat tegas, tajam, juga menggambarkan arah bolak – balik perjalanan kereta api serta melambangkan pelayanan (memberi dan menerima)</p>
4	2011 Sekarang	-	<p>Pada tanggal 28 September 2011, PT KAI meluncurkan logo baru bertepatan dengan peringatan ulang tahunnya yang ke – 66. Logo tersebut diharapkan membawa semangat perbaikan bagi kinerja operator transportasi massal di Indonesia. Logo PT.KAI yang baru ini pun mempunyai makna di dalamnya, antara lain sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk Logo <ol style="list-style-type: none"> a. Garis melengkung melambangkan Gerakan yang dinamis PT.KAI dalam mencapai Visi dan Misi nya, b. Anak panah putih di tengah – tengah warna orange melambangkan Nilai Inegritas, yang harus dimiliki insan PT.KAI dalam mewujudkan Pelayanan Prima. 2. Warna Logo <ol style="list-style-type: none"> a. Warna orange melambangkan proses pelayanan prima (Kepuasan Pelanggan) yang ditunjukkan



			<p>kepada pelanggan internal dan eksternal.</p> <p>b. Warna biru melambangkan semangat inovasi yang harus dilakukan dalam memberikan nilai tambah stakeholder. inovasi dilakukan dengan semangat sinergi disemua bidang dan dimulai dari hal yang paling kecil sehingga dapat melesat.</p>
--	--	--	--

1.6 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam sebuah perusahaan di maksudkan untuk merumuskan tugas pokok dan fungsi yang terbagi dalam unit – unit bagian divisi atau departemen agar meminimalisir terjadinya overlapping dalam setiap unit atau divisi. Pentingnya struktur organisasi juga untuk mempermudah dalam pengintegrasian fungsi – fungsi dalam perusahaan agar efektif dan efisien. Itu dimaksudkan agar memanfaatkan semua kemampuan ke suatu tujuan perusahaan sesuai dengan visi misi perusahaan.

Di dalam perusahaan PT.Kereta Api Indonesia sendiri, terdiri dari beberapa divisi yang secara khusus tersusun dan terangkai antara berbagai bagian, dan daerah pengoperasiannya. Dalam struktur organisasinya, perusahaan dipegang oleh suatu manajemen organisasi pemberi wewenang yang bergerak vertical ke bawah dengan pendelegasian tegas, dan di setiap bagian – bagian utama berada langsung dibawah tanggung jawab seorang pemimpin melalui jenjang hirarki yang ada. Struktur organisasi PT.Kereta Api Indonesia (Persero) dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut :

1. Tingkat Pusat

- a. PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dipimpin oleh seorang Direktur Utama (Dirut) yang dibawahai langsung oleh Dewan Komisaris. Dalam

melaksanakan tugasnya, Dirut dibantu oleh lima anggota direksi, yaitu Direktur Keuangan, Direktur Teknik, Direktur Operasi, Direktur Sumber Daya Manusia, dan Direktur Pengembangan Usaha.

- b. Sekertaris Perusahaan.
 - c. Pusat Perencanaan dan Pengembangan (Pusrenbang).
 - d. Satuan Pengawasan Interen (SPI).
 - e. Divisi : Divisi Properti, Divisi Sarana, Divisi Pelatihan.
2. Tingkat Daerah Operasi

Tingkat operasi di Jawa ini dipimpin oleh Kepala Daerah Operasi (Kadap) yang terdiri dari :

- a. Daop (Regional Office) 1 Jakarta
 - b. Daop (Regional Office) 2 Bandung
 - c. Daop (Regional Office) 3 Cirebon
 - d. Daop (Regional Office) 4 Semarang
 - e. Daop (Regional Office) 5 Purwokerto
 - f. Daop (Regional Office) 6 Yogyakarta
 - g. Daop (Regional Office) 7 Madiun
 - h. Daop (Regional Office) 8 Surabaya
 - i. Daop (Regional Office) 9 Jember
 - j. Divisi Angkutan Perkotaan Jabotabek
3. Unit Fasilitas Perawatan Sarana dan Prasarana Balai Yasa
- a. Balai Yasa Sarana / Lok Yogyakarta
 - b. Balai Yasa Sarana Manggarai
 - c. Balai Yasa Sarana Surabaya – Gubeng
 - d. Balai Yasa Sarana Tegal
 - e. Balai Yasa Drive III Sumatera Selatan
 - f. Balai Yasa Sarana Jembatan Kiaracandong

1.7 Tugas dan Fungsi Bagian-Bagian Organisasi

Berikut akan dibahas struktur organisasi PT.Kereta Api Indonesia (Persero) yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1.7.1 Kepala Daerah Oprasi (DAOP)

Tugas dan tanggung jawab masing – masing jabatan yang ada di PT.Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP IV Semarang yaitu sebagai berikut :

Fungsi Daerah Operasi yaitu mencakup :

1. Mencapai target dan efisiensi perusahaan
2. Menjaga keselamatan, pelayanan dan ketepatan waktu
3. Kesiapan dan kehandalan sarana / prasarana perkeretaapian
4. Menyelenggarakan proses peningkatan kualitas (quality improvement) secara berkelanjutan
5. Melaksanakan Program Corporate Sosial Responsibility (CSR)
6. Mengkoordinasinya seluruh aktivitas operasi bisnis perkeretaapian, yang diselenggarakan diwilayah geografisnya, baik aktivitas yang diselenggarakan oleh unit vertical Kantor Pusat

1.7.2 Deputy Vice President

Dalam melaksanakan tugas pokoknya, Vice President dibantu oleh seorang Deputy Vice President. Disini Deputy Vice President memiliki tugas dan tanggung jawab yang sama dengan Vice President, dan hanya kewenangan saja yang berbeda.

1.7.3 Manager Sumber Daya Manusia dan UMum

Manager SDM dan Umum mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Merumuskan penjabaran strategi dan kebijakan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya yang telah ditetapkan Kantor Pusat, di wilayah DAOP IV Semarang
2. Menyusun program pengolahan dan evaluasi kinerja sumber daya manusia (SDM)
3. Mengelola Hygiene perusahaan, kesehatan kerja, dan lingkungan
4. Mengelola dokumen perusahaan serta kegiatan administrasi kerumah tanggaan, protoler dan umum serta
5. Melaksanakan perawatan bangunan dinas di wilayah DAOP IV Semarang

1.7.4 Manager Keuangan

Manager keuangan mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Merumuskan penjabaran strategi dan kebijakan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan Kantor Pusat, di wilayah DAOP IV Semarang
2. Mengkoordinir penyusunan rencana kerja anggaran tahunan daerah operasi dan melaksanakan, mengendalikan dan melaporkan rencana serta pelaksanaan anggaran
3. Membina pelaksanaan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan daerah operasi
4. Melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan, pengesahan pembayaran gaji pegawai dan non pegawai, pengesahan pembayaran kepada pihak ketiga serta penyelesaian dokumen analisis dan usaha dari pengusaha angkutan
5. Melaksanakan penagihan atas piutang usaha dari pengusaha angkutan penumpang, barang dan penguasaan asset.

1.7.5 Seksi Sarana Barang

Manager Sarana Barang mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Merumuskan penjabaran dan strategi dan kebijakan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya yang telah ditetapkan Kantor Pusat yang berada di wilayah DAOP IV Semarang
2. Menyusun program anggaran penyiapan sarana siap operasi, perawatan rutin, pengendalian dan evaluasi kinerja perawatan sarana (Lokomotif dan KRD)
3. Menyusun program penyiapan lokomotif dan KDR siap operasi, perawatan rutin dan pengendalian perawatan kereta dan gerbong
4. Melaksanakan pemantauan, pengawasan, pemeriksaan dan pembinaan mutu pekerjaan teknis perawatan sarana, administrasi teknis perawatan sarana, keuangan dan pengundangan untuk seluruh wilayah seksi sarana DAOP IV Semarang
5. Melaksanakan pembinaan teknis terhadap unit pelaksanaan teknis (UPT) yang berada dibawah seksi sarana diwilayah DAOP IV Semarang

1.7.6 Seksi Jalan Rel dan Jembatan

Manager Jalan Rel dan Jembatan mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Merumuskan penjabaran strategi dan kebijakan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan Kantor Pusatm diwilayah DAOP IV Semarang
2. Melaksanakan penyusunan program kerja dan perencanaan teknis perawatan serta pemeliharaan operasi jalan rel dan jembatan
3. Melaksanakan program kerja, perencanaan teknis perawatan, pemeliharaan dan pengoperasian sarana atau perawatan jalan rel berikut fasilitas perawatannya.

1.7.7 Manajer Sinyal, telekomunikasi dan listrik

Manager Sinyal, Telekomunikasi dan Listrik mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Merumuskan penjabaran strategi dan kebijakan yang ditetapkan kantor Pusat, diwilayah DAOP IV Semarang
2. Menyusun program kerja dan evaluasi kinerja perawatan, sinyal, telekomunikasi dan listrik
3. Menyusun program dan melaksanakan perawatan sinyal, telekomunikasi dan listrik
4. Menyusun program dan melaksanakan komunikasi.

1.7.8 Manajer oprasi

Manager Operasi mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Melaksanakan pemantauan, pengawasan, pemeriksaan dan pembinaan mutu pekerjaan teknis operasi di Stasiun dan dalam Kereta Api, administrasi teknis operasional dan keuangan diseluruh UPT Stasiun, UPT Pelayanan Operasi Kereta Api pada wilayah Daerah Operasi IV Semarang.
2. Melaksanakan pemantauan dan pengelolaan lokomotif, kereta dan gerbong yang siap operasi, merumuskan pemanfaatan dan pembagian kereta dan gerbong, pengaturan dan evaluasi kinerja pelaksanaan program perjalanan kereta api, serta melaksanakan tata usaha telekomunikasi/telegram maklumat (TEM).

3. Melaksanakan pengendalian operasi sarana telekomunikasi dan pemberian informasi / telegram
4. Melaksanakan pembinaan teknis terhadap Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) yang berada dibawah Seksi Operasi di Wilayahnya

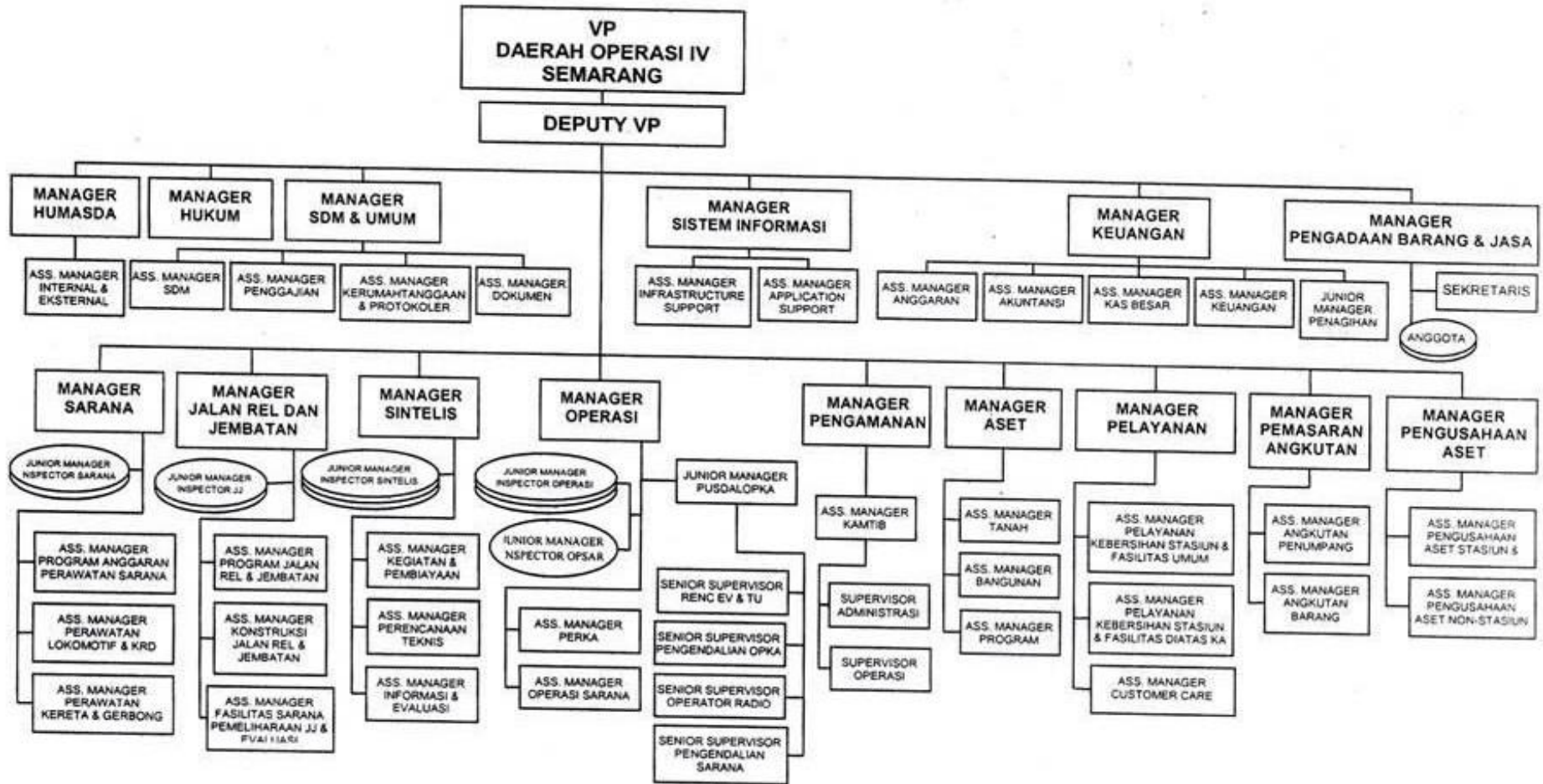
1.7.9 Seksi Komersial

Manager Komersial mempunyai tugas sebagai berikut

1. Merumuskan penjabaran strategi dan kebijakan yang di tetapkan kantor pusat, diwilayah DAOP IV Semarang
2. Melaksanakan perusahaan jasa angkutan penumpang, angkutan barang dan perusahaan asset
3. Mengelola Customer Service dan Customer retention, termasuk penyelesaian klaim asuransi, service recovery serta penanganan insiden yang menimpa pengguna jasa
4. Membuat perencanaan program dan melaksanakan perawatan hardware dan jaringan yang mendukung implementasi softwarena

Berikut disajikan gambar struktur organisasi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 4 Semarang :

Gambar 2.2
Struktur Organisasi DAOP IV Semarang



Sumber : PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP IV Semarang

1.8 Gambaran Umum KAI Access

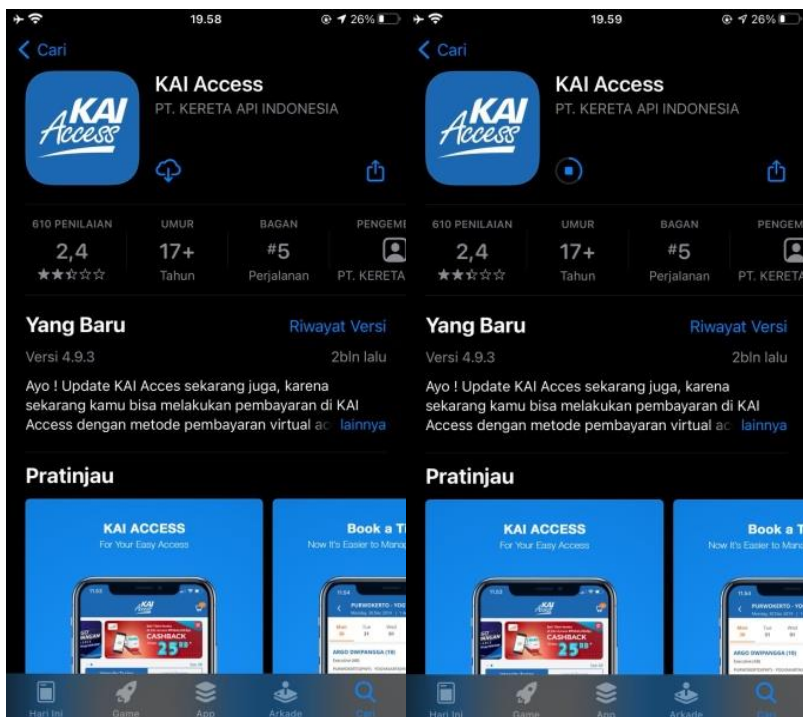
KAI Access merupakan application mobile resmi yang dikembangkan oleh PT.KAI yang mulai diluncurkan pada 26 Juli 2014 dan mulai dikenal dikalangan masyarakat pada tahun 2014. Aplikasi ini dapat berjalan dengan baik pada smartphone berbasis Android, Ios, Windows Phone, Blackberry OS 5, OS 6, OS 7 dan Blackberry OS 10. KAI Access menawarkan berbagai kemudahan bagi penggunanya dalam mengakses informasi seputar kereta api terkini yang dapat dilakukan secara online, sehingga konsumen tidak perlu antri atau bahkan sampai menginap di loket stasiun untuk melakukan pembelian tiket. KAI Access sampai sekarang masih terus mengalami perubahan – perubahan dengan menawarkan fitur yang lebih mudah atau dapat dikatakan untuk menyesuaikan perkembangan teknologi yang semakin maju pada setiap tahunnya. Untuk mengaktifkan KAI Access cukup mudah, yaitu dengan :

1. Buka aplikasi google play atau aplikasi pendownload sesuai dengan tipe hp masing – masing
2. Kemudian klik pada search engine KAI Access kemudian cari
3. Setelah menemukan icon KAI Access klik icon tersebut
4. Klik tombol install dan tunggu hingga selesai download.
5. Klik tombol install dan tunggu hingga selesai download.

Jika semua proses instalasi berjalan dengan normal maka KAI Access sudah siap untuk digunakan.

Gambar 2.3

Gambar Tata Cara Mendownload Aplikasi KAI Access



1.8.1 Logo KAI Access

Berikut adalah logo dari aplikasi KAI Access oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki perubahan dari awal peluncuran aplikasi, yaitu sebagai berikut :

Gambar 2.4

Logo KAI Access Versi Lama Tahun 2014-2016



Sumber : Kai.id thn.2020

Gambar 2. 5
Logo KAI Access Versi Terbaru 2017 – Sekarang



Sumber : Kai.id thn.2020

1.9 Sejarah Perkembangan KAI Access

1.9.1 Awal dibuatnya KAI Access pada Juli 2014

KAI Access menjadi satu – satunya aplikasi pembelian tiket resmi yang dibuat oleh PT.KAI, dimana KAI Access pada tahun 2014 telah menawarkan fitur – fitur yang tersedia dalam aplikasi KAI, fitur – fitur KAI Access adalah sebagai berikut

Gambar 2. 6
Tampilan KAI Acces 2014



1. Jadwal
Berguna untuk melihat jadwal kereta
2. Pesan Tiket
Digunakan untuk melakukan pemesanan tiket kereta api
3. Riwayat
Fitur ini berguna untuk melihat riwayat pemesanan tiket yang pernah kita lakukan sebelumnya
4. Cek Boking
Pada fitur ini dapat memeriksa status tiket yang sudah kita boking
5. Peta Lokasi
Memungkinkan kita melihat lokasi stasiun kereta api
6. Profil
Berisi data diri calon penumpang, yang sebelumnya sudah didaftarkan

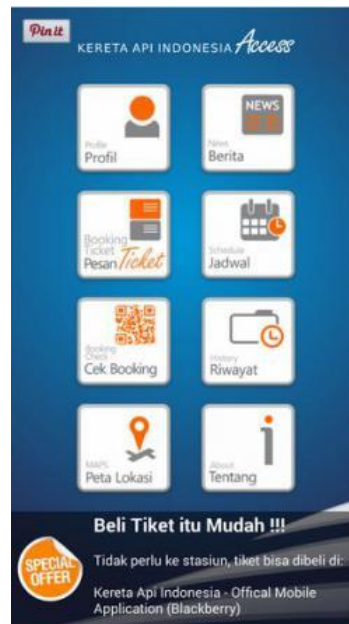
Selain itu terdapat beberapa kemudahan tambahan yang ditawarkan oleh aplikasi KAI Access, antara lain yaitu sebagai berikut :

1. Pembayaran yang fleksibel tanpa perlu mengantri di stasiun. Pembayaran dapat dilakukan di ATM maupun swalayan yang masuk dalam channel yang telah ditunjuk oleh PT.KAI

2. Setelah tiket telah terbayar, konsumen dapat menunjukkan bukti lunas di menu kode booking dan anda bisa mendapatkan tiket, dan kini bahkan anda bisa cetak tiket sendiri melalui Booth CTM (Cetak Tiket Mandiri) yang terdapat di stasiun. (Anda juga bisa langsung mencetak Boarding Pass Ticket pada stasiun yang telah menggunakan System Checkin Mandiri)
3. Pemesanan bisa dilakukan 3 bulan sebelum hari keberangkatan. Untuk liburan massal seperti hari raya lebaran, anda juga bisa memesan tiket jauh – jauh hari yaitu hingga 3 bulan sebelum keberangkatan untuk menghindari keterbatasan kursi
4. Pemesanan juga bisa dilakukan sampai dengan 6 jam sebelum keberangkatan
5. Jumlah pemesanan bisa sampai dengan 4 penumpang. Data – data penumpang dapat disimpan pada devise sehingga untuk memesan berikutnya anda tak perlu menginput data penumpang yang sama (Khusus pengguna android)
6. Integrasi dengan calendar device, KAI Access ini juga mampu mengingatkan penggunanya jadwal keberangkatan dengan memberi notifikasi pada aplikasi kalender yang terdapat dalam perangkat android
7. Dapat memilih tempat duduk sendiri, hal ini tentu menguntungkan karena biasanya beberapa penumpang harus terpisah jika membeli tiket secara offline
8. Dapat melihat history pemesanan sebelumnya
9. Dapat melihat lokasi staisun berbekal Aplikasi Maps yang telah disematkan dalam aplikasi ini. Dengan daftar peta lokasi stasiun, anda tidak perlu lagi bingung dalam mencari stasiun yang terdapat di kota anda. Peta sudah terintegrasi dengan GPS device anda, sehingga anda cukup mengikuti petunjuk jalan yang ada pada peta, dan anda akan sampai di stasiun terdekat

1.9.2 Perkembangan pada Tahun 2016

Gambar 2. 7 Tampilan KAI Acces Tahun 2016

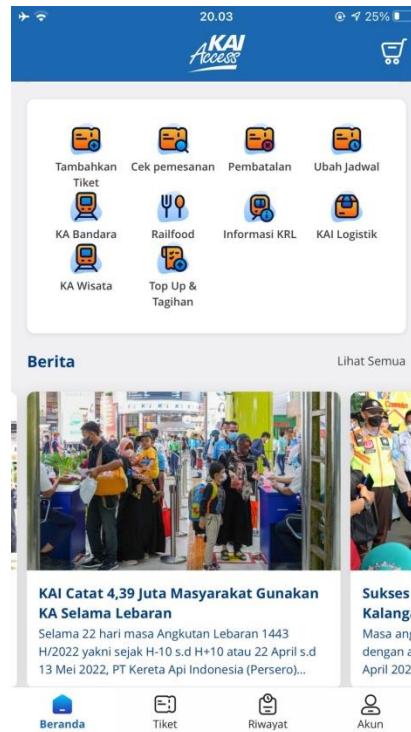


Pada pembaruan KAI Access yang pertama ini PT.KAI memberikan tambahan fitur pada KAI Access, yaitu “ My Trips” yang dapat digunakan untuk melihat riwayat pemesanan tiket kereta, kemudian “deals” yaitu berisikan promo – promo menarik terkait kereta api. Kemudian untuk mempermudah proses transaksi konsumen, PT.KAI menambahkan e-barcode. Sehingga calon penumpang bisa langsung naik kereta tanpa harus cetak boarding pass lagi. Selain itu tampilan KAI Access telah dibuat lebih berwarna, dan memiliki tampilan yang lebih modern dibandingkan dengan KAI Access yang dulu

1.9.3 Perkembangan pada Tahun 2017

Gambar 2 .8

Tampilan KAI Acces Tahun 2017 – Sekarang



Pada 14 Desember 2017 PT.KAI telah merilis aplikasi KAI Access dengan versi terbarunya. Dimana KAI Access telah menawarkan eberapa fitur yang sangat mudah untuk digunakan, selain itu PT.KAI juga memperbaiki tampilan dari fitur KAI Access yaitu seperti munculnya barcode pass yang lebih menarik minat pengguna. Kemudian terdapat beberapa tambahan fitur yang dapat dimanfaatkan konsumen yaitu sebagai berikut :

1. Fitur Beranda, antara lain yaitu sebagai berikut :

a. Tambahkan Tiket

Fitur ini dapat digunakan untuk membeli tiket.

b. Cek Pemesanan

Fitur ini dapat digunakan untuk dapat melihat tiket yang sudah dipesan konsumen.

c. Pembatalan

Fitur ini dapat digunakan pengguna KAI Access untuk membatalkan tiket yang sudah dibelinya maksimal 1 jam sebelum keberangkatan.

d. Ubah Jadwal

Fitur ini dapat digunakan pengguna KAI Access untuk mengubah jadwal keberangkatan kereta api maximal 1 jam sebelum keberangkatan.

e. KA Bandara

Fitur ini dapat digunakan para pengguna Kereta Api Bandara di Jakarta dan Medan, KAI juga telah memuat menu pemesanan tiket kereta dan informasi promo yang dapat diakses melalui menu KA Bandara.

f. Railfood

Fitur ini dapat digunakan pengguna KAI Access untuk memesan makanan menggunakan aplikasi KAI Access pada saat di perjalanan.

g. Informasi KRL

Fitur ini mengintegrasikan fitur KRL Jabodetabek dan KRL Yogya – Solo pada menu informasi KRL. Pelanggan dapat melihat jadwal KRL, posisi KRL, Informasi jalur perjalanan KRL, peta rute jalur KRL dan cek tariff KRL cukup melalui satu aplikasi saja.

h. KAI Logistik

Fitur ini dapat digunakan pelanggan untuk dapat mengecek tariff pengiriman, tracking pengiriman, dan informasi lokasi outlet KAI Logistik Express.

i. KA Wisata

Fitur ini menghadirkan layanan pemesanan Kereta Wisata seperti Kereta Istimewa, Kereta Wisata Priority, Nusantara, dan lainnya.

j. Top Up & Tagihan

Fitur tersebut yaitu fitur yang dapat digunakan untuk transaksi pembelian pulsa telepon seluler, paket data, dan token listrik

yang pembayarannya hanya dapat menggunakan KAI Pay (Dompet digital milik KAI Access).

2. Fitur Tiket

Digunakan untuk melihat e – tiket dan barcode boarding

3. Fitur Riwayat

Digunakan untuk melihat riwayat transaksi pengguna aplikasi KAI Access

4. Fitur Akun

Digunakan untuk mengubah profile, Daftar Penumpang, mengecek metode pembayaran, bahasa, pusat bantuan dan log out akun

Aplikasi KAI Access memiliki beragam fitur yang mendukung kemudahan dan kenyamanan layanan konsumen serta yang paling utama fitur penjualan tiket kereta api yang akan terus diperbarui sesuai kebutuhan konsumen, sebagai berikut :

1. Melakukan pemesanan tiket kereta api antar kota dan kereta api lokal saat ini melakukan proses penjualan tiket kereta api tidak harus mengantri di loket stasiun atau secara offline. Layanan tiket kereta api yang tersedia berupa tiket kereta antar kota yang dapat dipesan 1 jam sebelum keberangkatan dan tiket kereta lokal yang dapat dipesan 10 menit sebelum keberangkatan
2. Pemesanan tiket kereta dengan tariff reduksi, tariff reduksi merupakan potongan harga tiket kereta jarak jauh untuk penumpang lanjut usia (lansia) diatas 60 tahun dan anak dibawah 3 tahun
3. Pemesanan tiket pergi pulang (Roadtrip), penumpang dapat melakukan pemesanan tiket kereta antar kota maupun lokal untuk perjalanan pergi dan pulang, sehingga penumpang dapat memesan tiket keberangkatan dan kepulangan dengan sekali pesan

4. Fitur keranjang, dengan menggunakan fasilitas fitur keMelanjang di aplikasi KAI Access dapat menerapkan single billing pada system ticketing aplikasi KAI Access. Penumpang dapat memesan beberapa tiket dengan satu kali bayar. Tiket – tiket yang sudah dipilih dan dimasukkan keranjang dapat dibayar secara bersamaan
5. Fitur tambahan tiket, jika penumpang membeli tiket kereta api pada tempat yang berbeda atau di channel penjualan lainnya, tiket yang sudah dipesan dapat ditambahkan di aplikasi KAI Access, seperti ubah jadwal, pembatalan tiket, e-boarding pass, dan fitur lainnya
6. Melakukan perubahan jadwal, perubahan jadwal dilakukan dengan cara cukup menekan klik “ubah jadwal” dan ikuti langkah – langkah selanjutnya, maka pengguna dapat mengubah jadwal perjalanan KA sesuai kebutuhan selama kursi masih tersedia. Fitur ini dapat digunakan walaupun melakukan pembelian di tempat penjualan tiket lain, dengan ketentuan harus memiliki akun KAI Access yang terdaftar
7. E-boarding Pass, fitur ini hanya dapat digunakan bagi pengguna KAI Access. Pengguna tidak perlu lagi mencetak tiket pada mesin cetak tiket mandiri (CTM) atau boarding pass. Cukup menunjukkan e – boarding pass pada petugas, fitur ini akan muncul 2 jam sebelum keberangkatan
8. Melakukan perubahan jadwal, perubahan jadwal dilakukan dengan cara cukup menekan klik pada “ubah jadwal” dan ikuti langkah – langkah selanjutnya, maka pengguna dapat mengubah jadwal perjalanan KA sesuai kebutuhan selama kursi masih tersedia. Fitur ini bisa digunakan walaupun melakukan pembelian di tempat penjualan tiket lain, dengan ketentuan harus memiliki akun KAI Access yang terdaftar

9. Pemesanan Bagai Sepeda, fitur ini hanya tersedia pada beberapa kereta saja, penumpang dapat menambahkan maksimal satu sepeda saat memesan tiket kereta api dengan aplikasi versi terbaru
10. Integrasi Antar Moda (Pemesanan Tambahan Taksi. Fitur ini dibuat untuk mengedepankan kenyamanan dan kepastian lebih kepada penumpang kereta api untuk menyelesaikan perjalanannya sampai tujuan akhir. Penumpang akan mendapatkan fasilitas pilihan untuk melakukan pesanan taksi Bluebird pada aplikasi KAI Access
11. Program Railpoint. Program ini dirancang bagi pengguna setia aplikasi KAI Access. Melalui program ini, setiap melakukan pembelian tiket kereta api jarak jauh komersial, penumpang berpeluang memperoleh Railpoint. Setiap melakukan transaksi pembelian tiket kereta api sebesar Rp. 50.000 maka akan mendapatkan point sebanyak 10 point serta berlaku kelipatan dengan pembulatan ke bawah. Railpoint dapat digunakan di beberapa merchant yang melakukan kerja sama dengan PT. KAI dengan syarat dan ketentuan berlaku
12. Pembayaran melalui QRIS. Pada saat melakukan pembayaran tiket kereta api dapat memanfaatkan fitur ini yang akan memberikan kemudahan bagi penumpang kereta api dengan menggunakan aplikasi dompet digital yang sudah menerapkan metode tersebut. Cara penggunaannya, pilih metode pembayaran QRIS, lalu download QRIS untuk menyimpan gambar QRIS-nya, kemudian pada aplikasi dompet digital yang dipunya, unggah gambar QRIS yang sudah di download, dan transaksi selesai

Dengan semakin kompleks nya permasalahan – permasalahan yang dihadapi oleh suatu organisasi, terlebih organisasi yang bergerak di bidang bisnid, maka perhatian terhadap sumber daya manusia semakin meningkat di berbagai tingkat manajemen perusahaan. Meningkatnya persaingan di lingkungan kerja merupakan salah satu alasan terpenting semakin meluasnya peranan dan arti penting manajemen sumberdaya manusia di dalam suatu organisasi. Alasan lainnya yaitu semakin berkembangnya peraturan perundang – undangan yang berkaitan adalah semakin berkembangnya peraturan peundang – undangan yang berkaitan dengan sumber daya manusia, perubahan karakteristik angkatan kerja dan ketidak sesuaian antara pengetahuan dan keterampilan. Beberapa organisasi melihat bahwa fungsi manajemen sumber daya manusia merupakan contributor utama terhadap pencapaian misi suatu organisasi sekaligus merupakan sumber “ Competitive advantage”. Bahkan John Naisbitt dan Patricia Aburdene dalam analisisnya memberikan penekanan pada peran penting manajemen sumber daya manusia dalam mempersiapkan visi kedepannya. Berikut merupakan rincian tenaga kerja PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP IV Semarang :

Tabel 2.2
Data Unit Kerja PT.Kereta Indonesia (Persero) DAOP IV Semarang

No	Unit Kerja		Jumlah	Presentase (%)
1	Angkutan Barang		10	0,55
2	Angkutan KA		66	3,64
3	ASSETS		13	0,72
4	Bangunan		7	0,39
5	Fas. Penumpang		13	0,72
6	G.Management		2	0,11

7	Hukum		3	0,16
8	HUMASDA		3	0,16
9	Information sys		9	0,50
10	Jembatan dan Rel		346	19,08
11	KAMTIB		124	6,84
12	Kesehatan		44	2,43
13	Keuangan		30	1,65
14	Kom.Monang		13	0,72
15	Operasi		732	40,37
16	Pelelangan		7	0,39
17	Sarana		262	14,45
18	SDM & Umum		23	1,27
19	Sintelis		106	5,85
	Jumlah		1813	100 %

Sumber : Data SDM yang diolah PT. KAI DAOP IV Semarang, thn. 2022